

Vol. 3 • No. 2 • Juli 2023

Page (Hal.) : 1496 – 1503

ISSN (online) : 2746 - 4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanisproceedings@gmail.com



Special Issue :



Webinar Nasional
HUMANIS 2023

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis

Romi Hilmawan

*Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Indonesia
romihilmawan@gmail.com*

Abstrak

Teknologi informasi (TI) memiliki peranan yang signifikan dalam perkembangan bisnis pada era saat ini. Kemajuan teknologi data telah membawa dampak besar bagi manusia. Perkembangan pesat teknologi data dimulai dari kebutuhan akan akses data yang cepat, akurat, dan terkini. Teknologi data telah menjadi sumber daya penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perubahan mendasar dalam bidang bisnis dan bentuk manajemen organisasi. Banyak individu melihat peluang bisnis dalam bidang teknologi ini, dengan perdagangan online terus berkembang pesat. Melalui teknologi ini, metode komunikasi, pertukaran data, dan informasi bisnis dapat disediakan untuk memudahkan klien dalam melakukan transaksi jual beli. Pelaku bisnis yang menguasai bidang ini melihat peluang besar di dunia bisnis online. Bisnis online memiliki banyak keunggulan dan keuntungan. Para pedagang tidak perlu mencari tempat industri, mereka dapat menjalankan bisnis online hanya dengan menggunakan komputer dan koneksi internet, tanpa perlu mempekerjakan karyawan, dan masih banyak lagi keuntungan lainnya. Oleh karena itu, teknologi data memainkan peran penting dalam perkembangan bisnis online di Indonesia, yang juga dapat meningkatkan perekonomian negara. Teknologi data, atau yang biasa dikenal sebagai TI, telah berfungsi penting dalam berbagai sektor di dunia ini, termasuk komunikasi, kedokteran, bisnis, dan lainnya. Orang-orang dapat berkomunikasi bahkan ketika mereka berada di tempat yang terpisah jauh. Banyak teknologi canggih telah dikembangkan di bidang kedokteran untuk menyembuhkan dan merawat pasien. Pada saat yang sama, perusahaan internet tumbuh dengan layanan internet di sektor ekonomi, seperti iklan produk melalui blog, situs web, dan jejaring sosial seperti Facebook.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Bisnis Online, Peluang

Abstract

Information technology (IT) has a significant role in business development in the current era. Advances in data technology have had a major impact on humans. The rapid development of data technology begins with the need for fast, accurate and up-to-date data access. Data technology has become an important resource in various aspects of life, including fundamental changes in business and organizational forms of management. Many individuals see business opportunities in this area of technology, with online commerce continuing to thrive. Through this technology, communication methods, data exchange and business information can be provided to make it easier for clients to make buying and selling transactions. Business people who master this field see great opportunities in the online business world. Online business has many advantages and disadvantages. Merchants do not need to look for an industrial location, they can run an online business using only a computer and an internet connection, without the need to hire employees, and many other benefits. Therefore, data technology plays an important role in the development of online business in Indonesia, which can also improve the country's economy. Data technology, or what is commonly known as IT, has played an

important role in various sectors in the world, including communications, medicine, business, and others. People can communicate even when they are far apart. Many advanced technologies have been developed in the field of medicine to cure and treat patients. At the same time, internet companies are growing with internet services in the economic sector, such as product advertisements via blogs, websites and social networks such as Facebook.

Keywords: Information Technology, Online Business, Opportunity

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, terdapat produsen yang jadi pedagang produk serta pelanggan yang jadi konsumen produk. 2 orang ini merupakan bagian yang saling menginginkan, upaya ataupun bidang usaha tidak akan berjalan bila tidak ada salah satunya. Produsen menginginkan pelanggan buat membeli produk yang dijualnya, begitu juga pelanggan menginginkan produsen buat memenuhi kebutuhannya (Berlilana et al., 2020). Produsen menjual barangnya di satu tempat serta ketika pelanggan mau membeli apa yang mereka butuhkan, mereka tiba ke sana. Ini sudah terjalin selama ratusan apalagi ribuan tahun semenjak awal bisnis, saat sebelum teknologi ada. Kala teknologi tiba, teknologi ini pengaruhi sistem pengembangan bidang usaha serta teknologi ini pula mempunyai kedudukan tertentu (Putri Primawanti & Ali, 2022).

Teknologi informasi (TI) berperan selaku alat pembayaran untuk 2 aspek bidang usaha online, ialah sediakan layanan media berbentuk internet. Internet ditawarkan pada pelanggan selaku tempat buat memilah barang yang mereka mau (Ashshidiqy & Ali, 2019). Dalam perihal ini, toko ini pula menginginkan teknologi lain buat mendukung bidang usaha online. ialah keinginan teknologi komunikasi telepon (selaku alat komunikasi), bank (alat pembayaran pelanggan serta produsen) serta agen transportasi seperti Pos Indonesia (Elisabeth, 2019). Ini merupakan teknologi yang mempunyai kedudukan serta akibat pada kemajuan bidang usaha online (Fahmi & Mudiantono, 2019). Kenyamanan serta keringanan yang timbul dari kedudukan serta akibat IT membuat bidang usaha online jadi lebih bagus sebab lebih efisien, hemat serta cepat, yang dialami bagus oleh produsen ataupun pelanggan (Sani et al., 2020). Akibat serta kedudukan TI dalam kehidupan orang amatlah penting. Kemajuan teknologi informasi saat ini berkembang bersamaan dengan kemajuan manusia (Rosita, 2020).

Teknologi informasi diperoleh dengan cara luas oleh beberapa besar warga yang memandang kesempatan bidang usaha yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi ini, seperti bidang usaha online (Alimudin et al., 2019). Berbelanja online telah tidak asing lagi di Indonesia. Ini jadi umum serta berkembang lumayan bagus (Christian, 2019). Dengan memakai bidang usaha online, orang lebih gampang memperoleh barang ataupun pelayanan yang mereka cari (A. K. Negara & Febrianto, 2020). Kemajuan bidang usaha internet di Indonesia terus menjadi cepat yang dipengaruhi oleh salah satu aspek ialah semakin bertumbuh serta terus menjadi mudahnya koneksi internet di Indonesia (Sukarini & Dewi, 2019). Ini jelas menguntungkan buat advertensi bisnis online dibanding dengan bisnis offline (Rahardjo et al., 2019).

Teknologi informasi (TI) telah memainkan peran yang tak tergantikan dalam perkembangan masyarakat saat ini. Kemajuan teknologi data telah mengubah cara kita hidup dan bekerja, termasuk dalam dunia bisnis. Seiring dengan kemajuan pesat dalam bidang teknologi data, masyarakat semakin membutuhkan akses data yang cepat, akurat, dan terkini. Teknologi data telah menjadi sumber daya yang sangat berharga dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam perkembangan bidang bisnis dan manajemen organisasi.

Perkembangan bisnis saat ini tidak dapat dipisahkan dari pengaruh teknologi informasi. Semakin banyak individu yang melihat peluang bisnis dalam dunia teknologi ini, terutama dalam bentuk bisnis online. Perdagangan online terus mengalami pertumbuhan yang pesat, di mana individu dapat belajar, bekerja, dan berbisnis secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi. Melalui teknologi ini, proses komunikasi, pertukaran data, dan informasi bisnis menjadi lebih efisien, memungkinkan klien dan penjual untuk menjalin hubungan bisnis dengan lebih mudah dan cepat.

Bisnis online menawarkan berbagai keunggulan dan manfaat yang signifikan. Para pelaku bisnis tidak perlu lagi mencari posisi industri atau membayar biaya operasional yang

tinggi. Hanya dengan menggunakan komputer dan koneksi internet, mereka dapat menjalankan bisnis secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Selain itu, teknologi informasi juga telah membuka pintu bagi inovasi dan pengembangan bisnis baru yang sebelumnya sulit diakses.

Dalam konteks Indonesia, perkembangan bisnis online melalui teknologi informasi berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara. Bisnis online telah menjadi salah satu sektor yang berkembang dengan pesat, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan akses pasar, dan memperluas jangkauan bisnis. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan pengetahuan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi individu dan pelaku bisnis untuk memanfaatkan potensi bisnis online dengan efektif.

KAJIAN LITERATUR

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan teknologi informasi dalam perkembangan bisnis. Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas dampak pengetahuan teknologi informasi terhadap perkembangan bisnis, terutama dalam konteks bisnis online.

Permasalahan yang muncul adalah sejauh mana pengetahuan teknologi informasi memainkan peran penting dalam kesuksesan bisnis online? Bagaimana penggunaan yang efektif dari pengetahuan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan keunggulan kompetitif bisnis online? Bagaimana penerapan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian negara melalui perkembangan bisnis online?

Peran teknologi informasi dalam bisnis

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam dunia bisnis, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi yang canggih, berbagai proses bisnis dapat diotomatisasi, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu dan sumber daya. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran data yang lebih cepat dan akurat, sehingga mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, teknologi informasi juga memberikan kontribusi penting dalam memperluas akses pasar bagi bisnis. Melalui pemanfaatan platform online dan berbagai aplikasi berbasis teknologi, bisnis dapat mencapai target pasar yang lebih luas secara geografis dan demografis. Internet dan media sosial memungkinkan bisnis untuk berinteraksi dengan konsumen potensial secara global, menjalin hubungan dengan pelanggan baru, dan memperluas jangkauan pemasaran mereka. Dengan demikian, teknologi informasi membuka peluang baru bagi bisnis untuk meningkatkan penjualan dan pertumbuhan.

Selain efisiensi operasional dan akses pasar yang lebih luas, teknologi informasi juga berdampak pada peningkatan produktivitas bisnis. Dengan adopsi teknologi informasi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Dengan sistem yang terintegrasi, kolaborasi antar tim dan departemen menjadi lebih efektif, memfasilitasi aliran informasi yang lancar dan penyebaran pengetahuan yang lebih baik. Hal ini meningkatkan produktivitas karyawan, mempercepat waktu respons terhadap pelanggan, dan menghasilkan output yang lebih tinggi (Yunus, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif. Fenomena penelitian dianalisis berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu. Dalam pengungkapan fenomena penelitian, analisis teori dan penelitian terdahulu dijadikan sebagai basis argumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pengetahuan teknologi informasi dalam berbisnis online

Pengetahuan teknologi informasi memiliki peran yang krusial dalam pengembangan bisnis online. Dalam era digital saat ini, bisnis online telah menjadi salah satu model bisnis yang semakin populer dan diminati. Pengetahuan tentang teknologi informasi memungkinkan pengusaha untuk memahami dan memanfaatkan alat dan platform digital yang diperlukan dalam mengembangkan bisnis online mereka. Dengan pengetahuan yang cukup, mereka dapat memilih dan mengimplementasikan solusi teknologi yang sesuai untuk mendukung strategi bisnis mereka (Maria & Widayati, 2020).

Bisnis online juga memberikan sejumlah keuntungan bagi para pengusaha, dan pengetahuan teknologi informasi memainkan peran penting dalam mengoptimalkan keuntungan tersebut. Pertama, bisnis online memberikan fleksibilitas yang tinggi, di mana pemilik bisnis dapat mengelola operasional mereka secara efisien dari berbagai lokasi. Selain itu, bisnis online umumnya memiliki biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan bisnis konvensional, karena dapat menghindari biaya sewa tempat usaha fisik dan pengurangan stok. Selain itu, bisnis online memiliki potensi profitabilitas yang tinggi, karena dapat mencapai pelanggan di tingkat global dan beroperasi 24/7 (Avriyanti, 2021).

Komunikasi dan pertukaran informasi yang efektif adalah kunci keberhasilan dalam bisnis online, dan pengetahuan teknologi informasi memfasilitasi proses tersebut. Dengan pengetahuan teknologi informasi, pengusaha dapat memanfaatkan berbagai alat komunikasi online seperti email, pesan instan, dan media sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan, menjawab pertanyaan, dan memberikan dukungan pelanggan secara real-time. Selain itu, pengetahuan teknologi informasi juga memungkinkan pengusaha untuk memanfaatkan platform e-commerce dan sistem manajemen konten yang mempermudah proses transaksi, pengelolaan inventaris, dan analisis data pelanggan (Agustian & Salsabila, 2021).

Dalam rangka memanfaatkan potensi bisnis online secara maksimal, pemilik bisnis perlu mengembangkan pengetahuan teknologi informasi yang memadai. Hal ini akan memberikan keunggulan kompetitif dalam memahami tren teknologi terbaru, memilih dan menerapkan solusi yang sesuai, serta memanfaatkan alat dan platform yang tersedia untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperoleh keuntungan yang optimal, dan menjalin komunikasi yang efektif dengan pelanggan (Sangaji et al., 2019).

Teknologi informasi sebagai sumber daya strategis dalam bisnis

Pengetahuan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber daya strategis dalam bisnis. Dalam era digital yang terus berkembang, pengetahuan tentang teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang teknologi informasi dapat menggunakannya sebagai sumber daya berharga untuk mengoptimalkan operasional dan pertumbuhan mereka (Wahyuni & Turisno, 2019).

Salah satu kontribusi utama pengetahuan teknologi informasi adalah meningkatkan inovasi dan keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan pengetahuan yang tepat tentang teknologi informasi, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang inovasi dalam proses bisnis mereka, mengembangkan solusi teknologi yang unik, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Pengetahuan tentang teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan untuk melacak tren pasar, memahami kebutuhan pelanggan, dan mengadaptasi produk dan layanan mereka sesuai dengan permintaan pasar. Hal ini dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dan membedakan perusahaan dari pesaingnya.

Selain itu, pengetahuan teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan adaptabilitas dan responsivitas perusahaan terhadap perubahan bisnis. Lingkungan bisnis yang terus berubah menuntut perusahaan untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan merespons perubahan tersebut. Dengan pengetahuan teknologi informasi, perusahaan dapat memanfaatkan berbagai alat dan sistem untuk mengintegrasikan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan menghadapi tantangan yang muncul. Perusahaan yang memiliki pengetahuan teknologi informasi yang baik dapat dengan mudah mengubah model bisnis mereka, memanfaatkan peluang baru, dan menjawab tuntutan pasar dengan cepat (Putri & Srinadi, 2020).

Dalam rangka memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber daya strategis, perusahaan perlu memastikan bahwa mereka memiliki sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang teknologi informasi. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan tenaga kerja dalam hal teknologi informasi akan membantu perusahaan mengoptimalkan potensi sumber daya tersebut. Selain itu, perusahaan juga perlu membangun budaya inovasi yang mendorong penggunaan teknologi informasi secara kreatif dan proaktif dalam setiap aspek bisnis mereka (Sani & Wiliani, 2019)

Peran sistem manajemen pengetahuan dalam memanfaatkan pengetahuan bisnis

Peran sistem manajemen pengetahuan dalam memanfaatkan pengetahuan bisnis menjadi sangat penting, dan pengetahuan teknologi informasi memainkan kontribusi yang signifikan dalam kesuksesan sistem tersebut. Sistem manajemen pengetahuan memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan berbagi pengetahuan secara efisien di seluruh organisasi.

Pengetahuan teknologi informasi memungkinkan penggunaan yang efektif dari sistem manajemen pengetahuan. Dengan pengetahuan tentang teknologi informasi, perusahaan dapat memilih, mengimplementasikan, dan mengintegrasikan sistem manajemen pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Pengetahuan teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan fitur-fitur teknologi yang tersedia dalam sistem manajemen pengetahuan, seperti basis data, mesin pencari, dan alat kolaborasi. Hal ini memfasilitasi akses yang mudah dan cepat terhadap pengetahuan yang relevan, serta meningkatkan efisiensi dalam mencari informasi dan berbagi pengetahuan di antara anggota tim.

Dampak pengetahuan teknologi informasi sangat besar dalam optimalisasi manfaat sistem manajemen pengetahuan untuk mencapai tujuan bisnis. Dengan pengetahuan tentang teknologi informasi, perusahaan dapat memanfaatkan sistem manajemen pengetahuan untuk meningkatkan produktivitas, inovasi, dan keunggulan kompetitif. Sistem manajemen pengetahuan yang efektif dapat memfasilitasi proses kolaborasi antar tim, mempercepat penyebaran pengetahuan baru, mengidentifikasi keahlian yang ada, dan mendorong pembelajaran organisasi. Dengan demikian, pengetahuan teknologi informasi menjadi kunci dalam memaksimalkan manfaat dari sistem manajemen pengetahuan dan membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih efektif.

Dalam rangka memanfaatkan sistem manajemen pengetahuan secara optimal, perusahaan perlu memperhatikan pengembangan pengetahuan teknologi informasi di antara karyawan mereka. Pelatihan dan pendidikan mengenai teknologi informasi serta pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan bisnis akan memastikan penggunaan yang efektif dari sistem manajemen pengetahuan. Selain itu, perusahaan juga perlu menciptakan budaya yang mendorong berbagi pengetahuan, kolaborasi, dan pembelajaran di seluruh organisasi.

Pengaruh kemampuan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan

Dalam era yang didorong oleh perubahan dan perkembangan teknologi yang cepat, perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk menyerap pengetahuan baru dan menerapkannya dalam praktik bisnis mereka. Pengetahuan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk memahami tren terbaru, mengidentifikasi peluang baru, dan mengimplementasikan solusi inovatif yang menguntungkan.

Selain itu, pengetahuan teknologi informasi juga berkontribusi dalam meningkatkan ketangkasan rantai pasokan perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan global, perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan sistem, proses, dan informasi secara efektif dalam rantai pasokan mereka. Pengetahuan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengadopsi teknologi dan platform yang mendukung kolaborasi yang lancar dengan mitra bisnis, mempercepat aliran informasi, dan meningkatkan efisiensi serta fleksibilitas dalam rantai pasokan.

Dampak pengetahuan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan juga terlihat dalam beberapa aspek penting. Pertama, pengetahuan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan dapat menghasilkan produk baru,

meningkatkan kualitas produk, dan menyediakan layanan yang lebih efektif dan efisien kepada pelanggan.

Selain itu, pengetahuan teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang canggih dan otomatis, perusahaan dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka, mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan, serta meningkatkan produktivitas karyawan. Pengetahuan teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih akurat.

Terakhir, pengetahuan teknologi informasi memberikan perusahaan keunggulan kompetitif yang signifikan. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan yang memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi informasi dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memanfaatkannya secara optimal. Mereka dapat mengadopsi teknologi yang tepat, mengembangkan strategi digital yang efektif, dan menjalankan inisiatif transformasi digital yang dapat membedakan mereka dari pesaing. Dengan demikian, pengetahuan teknologi informasi berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja perusahaan dan memungkinkan mereka untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin digital ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan bisnis. Studi dan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan beberapa hal penting terkait peran teknologi informasi dalam bisnis.

Pertama, teknologi informasi memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis dapat membantu meningkatkan produktivitas, mengurangi waktu yang diperlukan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Kedua, teknologi informasi memperluas akses pasar bagi bisnis. Dalam era digital, bisnis online telah menjadi tren yang signifikan, dan teknologi informasi memungkinkan bisnis untuk mencapai pelanggan secara lebih luas, mengatasi batasan geografis, dan meningkatkan potensi pertumbuhan bisnis.

Ketiga, pengetahuan teknologi informasi memainkan peran penting dalam berbisnis online. Dengan pengetahuan yang memadai tentang teknologi informasi, pelaku bisnis dapat memanfaatkannya untuk membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan, membagikan informasi tentang produk dan layanan, serta mempermudah transaksi jual beli.

Selanjutnya, teknologi informasi juga diakui sebagai sumber daya strategis dalam bisnis. Pengetahuan teknologi informasi dapat meningkatkan inovasi, keunggulan kompetitif, dan adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi perubahan bisnis yang cepat.

Terakhir, sistem manajemen pengetahuan dan kemampuan teknologi informasi memiliki peran penting dalam memanfaatkan pengetahuan bisnis. Dengan pengetahuan teknologi informasi yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan manfaat dari sistem manajemen pengetahuan dalam mencapai tujuan bisnis, meningkatkan inovasi, dan memperkuat keunggulan kompetitif.

Dalam rangka memanfaatkan potensi teknologi informasi dalam perkembangan bisnis, penting bagi individu dan perusahaan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ini. Pengetahuan tentang teknologi informasi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi keunggulan dalam dunia bisnis yang semakin terhubung dan digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan teknologi informasi memiliki peran yang krusial dalam perkembangan bisnis. Pemahaman yang baik tentang teknologi informasi dan penerapannya yang efektif dapat membantu perusahaan mencapai efisiensi operasional, memperluas akses pasar, meningkatkan produktivitas, memanfaatkan pengetahuan bisnis, dan menghadapi tantangan kompetitif dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *ISLAMIKA*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>

- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.337>
- Ashshidiqy, N., & Ali, H. (2019). Penyelarasan Teknologi Informasidengan Strategi Bisnis. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 51–59. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.46>
- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Tabalong). *Jurnal PubBis*, 5(1), 60–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.380>
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan UMKM sektor industri pengolahan. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93.
- Christian, M. (2019). Dampak Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi Pada Usaha Restoran Berskala Mikro & Kecil. *Journal of Business & Applied Management*, 12(2), 131–140. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/jbam.v12i2.1822>
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.46880/jmika.Vol3No1.pp40-53>
- Fahmi, A. K. A. F., & Mudiantono, M. (2019). Analisis pengaruh jaringan, teknologi informasi dan komunikasi, serta inovasi terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha (Studi pada UMKM di Purwokerto). *Diponegoro Journal of Management*, 8(3), 74–84.
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 234–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jkbm.v6i2.3801>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Negara, D. J., & Kristinae, V. (2018). Pengaruh Teknologi dan Inovasi dalam Persaingan Traditional Food di Kalimantan Tengah. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.26533/jmd.v2i1.347>
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.537>
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Sangaji, N., Wiyono, V. H., & Mulyaningsih, T. (2019). Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Pada Kewirausahaan Untuk Kemandirian Ekonomi. <http://hdl.handle.net/11617/11088>
- Sani, A., Wiliani, N., Budiyantra, A., & Nawaningtyas, N. (2020). Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Model Penerimaan Teknologi Diantara UMKM. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1055>

- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v9i3.20429>
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379–391. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.379-391>